

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sarana bermain anak berbentuk patung yang ada di halaman sekolah TK, merupakan salah satu sarana penunjang aktivitas bermain anak-anak. Karena bagi anak prasekolah khususnya taman kanak-kanak (TK), bermain dapat memberikan pengalaman dan mendukung perkembangan anak.

Di kota Bandung TK yang menyediakan sarana bermain dan belajar anak berbentuk patung diantaranya yaitu, TK Merpati Pos, TK Negeri Pembina, dan TK Lab. School UPI. Taman kanak-kanak (TK) Merpati Pos memiliki media pembelajaran berbentuk patung ikan mas, TK Negeri Pembina memiliki sarana bermain anak berbentuk patung kuda zebra dan patung unta, sedangkan TK Lab. School UPI memiliki sarana bermain dan belajar anak berbentuk patung jerapah.

1. Patung jerapah dan Patung Rusa di TK Lab. School UPI Bandung

Patung jerapah dan patung rusa yang ada di halaman sekolah TK Lab. UPI merupakan sumbangan dari PGTK UPI, yang berfungsi sebagai sarana bermain dan media pembelajaran pengenalan bentuk binatang terhadap anak-anak TK. Patung jerapah dan patung rusa yang ada halaman sekolah tersebut sering digunakan bermain anak-anak, mereka menaiki patung secara bergantian, bahkan dinaiki oleh dua orang. Ketika sedang berada di punggung patung tersebut mereka

bermain dan berimajinasi. Patung jerapah biasanya banyak dinaiki oleh anak-anak usia 5-6 tahun, sedangkan patung rusa karena ukurannya lebih pendek dari patung jerapah biasa dimainkan oleh anak-anak usia 4 tahun. Karena sering dimainkan anak-anak, patung rusa yang ada di halaman sekolah tersebut runtuh, hal tersebut menandakan minat anak untuk bermain dengan patung cukup tinggi. Bahkan ketika patung rusa diamankan, sebagian anak ada yang menanyakan keberadaan patung tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa patung merupakan teman bermain yang disukai anak-anak.

Pada proses pembelajaran patung jerapah digunakan oleh guru untuk memperkenalkan bentuk hewan kepada anak-anak. Seperti, bagaimana bentuk ekornya, kepalanya, lehernya yang panjang dsb. Dengan adanya media pembelajaran tersebut guru terbantu dalam proses pembelajaran.

2. Patung Kuda Zebra dan Patung Unta di TK Negeri Pembina Bandung

Halaman sekolah di TK Negeri Pembina cukup luas, kelebihan itu dimanfaatkan sekolah untuk membuat taman bermain yang ditunjang dengan sarana bermain yang mendukung aktivitas bermain anak-anak. Salah satu sarana bermain anak-anak yang ada di halaman sekolah tersebut adalah patung berbentuk kuda zebra dan unta. Patung tersebut dibuat sebagai sarana bermain dan media pembelajaran dalam memperkenalkan jenis binatang kepada anak-anak. Selain itu, patung

kuda zebra dan patung unta sering dibuat objek menggambar oleh anak-anak. Selain digunakan dalam proses pembelajaran, patung tersebut juga sering digunakan anak-anak untuk bermain.

Patung kuda zebra dan patung unta terbuat dari bahan semen/ gips. Patung kuda zebra sering dimainkan anak usia 5-6 tahun, sedangkan patung unta biasanya dimainkan oleh anak usia 4 tahun, karena ukurannya yang lebih kecil. Sebagian anak usia di bawah 5 tahun ada juga yang berusaha menaiki patung kuda zebra, diantara mereka ada yang bisa menaikinya sendiri biarpun sedikit susah, adapula yang dibantu guru/ pengajar untuk menaiki patung tersebut.

3. Patung Ikan Mas di TK Merpati Pos Bandung

Patung ikan mas yang ada di halaman sekolah TK Merpati Pos merupakan media pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana bermain dan belajar anak-anak. Dibuatnya patung ikan mas tersebut berawal dari gagasan kepala sekolah TK Merpati Pos. Pada tahun 1992 kepala sekolah dan guru TK Merpati Pos mengadakan rapat membahas tentang pemanfaatan halaman sekolah dan pembuatan sarana bermain yang mendukung kegiatan bermain dan belajar anak-anak. Dalam rapat tersebut disinggung rencana untuk membuat media pembelajaran jenis patung. Khususnya rencana pembuatan patung, pada waktu itu guru-guru berpendapat, supaya patung yang dibuat bentuknya dekat dengan kehidupan anak-anak dan mudah dibuatnya. Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya kepala sekolah dan guru-guru sepakat untuk

membuat media pembelajaran berbentuk patung ikan mas. Karena dirasa bentuk ikan banyak disukai anak, dekat dengan kehidupan anak, dan mudah untuk dibuatnya.

Pada tahun 1993 dibuat berbagai sarana bermain anak-anak di halaman sekolah TK Merpati Pos, termasuk patung ikan mas. Patung ikan mas tersebut dibuat terowongan, sehingga anak-anak bisa bermain dan masuk ke dalam perut ikan. Terowongan patung ikan mas tersebut biasanya digunakan anak-anak untuk bermain petak umpet. Selain itu pengaruh terowongan ikan mas dapat menghilangkan fobia takut gelap terhadap anak-anak. Dalam proses pembelajaran, patung ikan mas dijadikan media untuk mengenalkan bentuk binatang air kepada anak-anak, khususnya ikan mas.

B. Saran

Media pembelajaran berbentuk patung sebaiknya memperhatikan beberapa aspek hingga media tersebut dapat di pergunakan sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai media bermain dan belajar anak. Aspek tersebut meliputi bentuk, ukuran, pemilihan karakter patung, warna, penempatan patung, pengaplikasian yang sesuai dengan proses belajar, dan lain sebagainya.

Aspek bentuk pada patung bisa di buat sesuai dengan bentuk alaminya atau dengan bentuk imajinatif. Ukuran yang di aplikasikan pada patung bisa disesuaikan atau dlebihkan dengan kondisi fisik anak, tetapi dari segi keterjangkauan masih dapat disesuaikan dengan

perkembangannya jiwa fisik anak. Hal tersebut dapat mengembangkan keberanian anak dan kemandirian anak untuk bermain dengan patung tersebut. Dalam pemilihan karakter patung sebaiknya dekat dengan kehidupan anak- anak dan bukan sesuatu yang menakutkan untuk mereka. Pemilihan warnapun sangatlah penting untuk menarik minat atau perhatian anak- anak. Misalnya dengan pemilihan warna yang sesuai dengan warna karakter alamnya atau menggunakan warna- warna hangat, cerah dan ceria, seperti hijau, orange, merah, biru, pink, kuning dan sebagainya. Dan dilihat dari cara peletakan patung, haruslah disesuaikan dari segi keindahan, kestrategisan atau kesesuaian patung dengan keadaan sekolah, dan posisi kenyamanan untuk anak.

Atas dasar uraian di atas mengenai beberapa aspek tentang patung, penulis tentunya memiliki beberapa hal yang berkenaan dengan aspek- aspek tersebut terhadap sekolah yang penulis analisis, yaitu:

1. TK Lab. School UPI

Media pembelajaran patung di halaman sekolah TK Lab. School UPI berbentuk jerapah dan rusa. Terlihat dari warnanya yang telah memudar dan bentuk fisik dari patung tersebut sedikit banyak telah rapuh, sebaiknya pihak sekolah menghidupkannya kembali dengan cara memberi warna pada patung tersebut.

2. TK Negeri Pembina

Media pembelajaran patung yang berada di halaman sekolah TK Negeri Pembina berbentuk patung kuda zebra dan patung unta. Untuk beberapa aspek menurut saya telah sesuai, hanya dari segi warna yang kurang menarik untuk patung unta, dan penempatan yang kurang strategis untuk penempatan kedua patung, sehingga anak- anak sedikit sulit untuk melakukan eksplorasi terhadap kedua patung tersebut.

3. TK Merpati Pos

Sedangkan media pembelajaran yang terdapat di sekolah TK Merpati Pos berbentuk patung ikan mas. Dari segi bentuk dan lain sebagainya patung ikan mas yang ada di sekolah TK Merpatipos ini cukup menarik, tetapi dari aspek kenyamanan sebagian dari bentuk ikan mas tersebut membahayakan, yaitu sirip Ikan yang runcing. Menurut saya harus adanya tindakan lanjut dari pihak sekolah agar bisa mengatasi kekurangan tersebut agar anak- anak pun lebih nyaman saat bermain, dan guru pun lebih merasa aman untuk membiarkan mereka bermain mandiri tanpa mengabaikan pengawasan.